

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi

Menurut Dinas Sosial Propinsi Jawa Tengah dalam Ningsih (2013), anak jalanan adalah anak yang karena suatu sebab terpaksa maupun sukarela menghabiskan sebagian besar waktunya di jalanan atau tempat keramaian umum lainnya untuk bekerja atau nafkah. Anak jalanan menjadi salah satu masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat, profesi anak jalanan biasanya sebagai pengamen, pengemis, pedagang asongan, pembersih kaca mobil, pengatur lalu lintas dan penyemir sepatu. Kehidupan anak jalanan yang serba apa adanya ini termasuk tempat tinggal di lingkungan yang jauh dari konsep bersih dan kumuh, pakaian yang ala kadarnya dan jarang memakai alas kaki (sandal), membuat anak jalanan rentan terhadap penyakit (Tengah, 2011).

Kebersihan diri menjadi salah satu permasalahan yang terjadi pada anak jalanan karena hal utama yang mereka pikirkan adalah bertahan hidup (Boramare, Yudiernawati, & Nurmaningsari, 2017). Kebersihan diri seperti mandi, berpakaian bersih, cuci tangan tidak menjadi penting bagi anak jalanan dan karenanya anak jalan sangat rentan terhadap penularan terhadap penyakit (Jusfaega, Nurdiyanah, & Syarfaini, 2016).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada anak jalanan di Kampung Topeng Kota Malang didapatkan hasil bahwa anak jalanan yang berada di Kampung Topeng berjumlah sekitar 40 anak. Mereka diambil dan dibangun rumah oleh Dinas Sosial Kota Malang agar tidak terjun lagi ke jalanan, disana mereka di bimbing untuk membuat kerajinan tangan seperti gantungan kunci yg terbuat dari kayu berbentuk topeng pewayangan zaman dahulu yang dijual berkisar Rp.5000-15.000 per gantungan.

Walaupun anak jalanan sudah difasilitasi untuk dapat hidup lebih layak, namun karena Kampung Topeng ini masih termasuk baru (berdiri tahun 2017), program pengentasan masalah kesehatan anak jalanan masih belum banyak ditata. Hal ini dapat dilihat dari kebersihan diri anak jalan bisa dibilang masih kurang. Masih ditemukan banyak anak yang berpenampilan lusuh dan kotor, tidak menggunakan sandal saat di luar rumah dan terkena batuk dan pilek.

Menurut wawancara dengan Pembina Kampung Topeng, belum pernah diadakan kegiatan tentang pendidikan kesehatan yang ditujukan bagi anak-anak di Kampung Topeng tersebut.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi sebagai berikut :

- a. Pengetahuan tentang kebersihan diri yang kurang pada anak jalanan di Kampung Topeng
- b. Perilaku kebersihan diri yang kurang pada anak jalanan di Kampung Topeng yang kurang
- c. Belum adanya pembelajaran kebersihan diri pada anak jalanan di Kampung Topeng

BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi

Berdasarkan permasalahan mitra yang berhasil diidentifikasi, tim pengusul merencanakan beberapa konsep solusi yang diharapkan mampu mewujudkan upaya kemitraan masyarakat. Adapun konsep solusi tersebut adalah sebagai berikut:

